

KEAGUNGAN AHLULBAIT RASULULLAH S.A.W

<"xml encoding="UTF-8?">

Syair Farazdaq tentang 'Ali Zainul Abidin

Dialah yang dikenal jejak langkahnya

oleh butiran pasir yang dilaluinya

Rumah Allah Ka'bah pun mengenalinya

dan dataran tanah suci sekelilingnya.

Dialah putera insan termulia

dari hamba Allah seluruhnya

Dialah manusia hidup berhias takwa

kesuciannya ditentukan oleh fitrahnya

Apabila orang Quraishi melihatnya

berkatalah penyambung lidah mereka:

Pada keagungan peribadinya

berpuncak semua sifat yang mulia.

Bernasab setinggi bintang kejora

seanggun langit di cakerawala

tak tersaingi insan mana pun juga

baik Arab mahupun 'Ajam⁶ di jagat raya

Di saat ia menuju ke Ka'bah

bertawaf mencium Hajar jejak datuknya

Ruknul-Hatim⁷ enggan melepaskan tangannya

kerana mengenali betapa ia tinggi nilainya

Senantiasa menundukkan kepala

Kerana pemalu menjadi dasar fitrahnya

Orang terpaku kerana kewibawaannya

mengajaknya bicara hanya saat senyumnya
Itulah 'Ali buyut Rasul Allah
buyut pemimpin segenap ummat manusia
dengan agamanya manusia berbahagia keridhaan-Nya

Sinar hidayat memancar di antariksa
dari kecermelangan bulan purnama
penaka mentari terbit diufuk sana
membelah cuaca gelap gelita

Darah, daging dan tulang sumsumnya
berasal dari utusan Allah Yang Maha Esa
sungguh indah semua unsurnya
serba sempurna semua intinya

Jika anda belum mengenal dia
dia itulah putera Fatimah
puteri Nabi utusan Allah
penutup para Rasul dan Anbiya

Sejak azal Allah memuliakan martabatnya
tiada makhluk setara keagungannya
tersurat dalam ilmu Allah Pencipta
di Lauh Mahfudz dengan qalam-Nya

Pertanyaan anda "siapa dia"
Tidak merugikan keharuman namanya
Arab dan 'Ajam mengenal dia
walau anda hendak mengingkarinya

Uluran tangannya bak8 hujan merata
menyebarkan manfaat ke mana-mana
tangannya tak pernah kosong dan hampa
walaupun dermawan tiada tara

Lembut perangai dan perilakunya
bila marah tak dikhuwatirkan akibatnya
budi luhur dan kedermawanannya
dua hiasan hidupnya yang terutama

Tiap si miskin datang kepadanya
beban derita dipikul olehnya
Dengan wajah cerah ceria
baginya "ya" jawapan yang termesra

Bila berjanji tak kenal cedera
keberkahan menyertai kebajikannya
riang peramah dan lapang dada
sedetik pun hatinya tak pernah lengah

Tak pernah ia berucap "tidak"
Kecuali dalam ucapan syahadatnya⁹
kalau bukan kerana syahadatnya
"tidak"-nya berubah menjadi "ya"

Kebajikan meluas dan merata
seluas bumi dengan segala isinya
hapuslah semua duka derita
sirnalah semua ratap sengsara

Berasal dari keluarga mulia
mencintainya fardhu wajib dalam agama
membencinya kufur dalam agama
dekat padanya selamat dari merbahaya

Kalau dihitung semua orang bertakwa
merekalah barisan pemimpinnya
bila ditanya siapakah penghuni buni utama
tiada lain kecuali "mereka"-lah jawapnya

Kuda sembrani pun tak terdaya
Menjangkau ketinggian martabat mereka
tiada makhluk lain tolok bandingnya
betapa pun tinggi dan mulianya

Laksana hujan menyiram kemarau
mengikis paceklik menangkai bencana
ibarat singa...singa Syara¹⁰
terkenal tangkas dan amat perkasa

Kesukaran hidup bukanlah alasan mereka
untuk menahan uluran tangannya
keadaan mereka senantiasa sama
di saat "kaya" dan di waktu "sengsara"

Betapa berat cubaan dan derita
tersingkirkan oleh cinta kasihnya
dengan cinta kasih dan kebajikannya
nikmat Ilahi melimpah berlipat ganda

Sebutan mereka diucapkan setiap insan
setelah sebutan Allah Yang Maha Rahman
pada tiap awal wicara
dan pada tiap akhir untaian kata¹¹

Kenistaan pantang menyentuh mereka
tiada kehinaan menjamah kehormatannya
keharumannya semerbak merata
dengan tangan mereka melawan durjana

tak ada manusia hina di mata mereka
tak seorang pun menjadi budaknya
tidak! Merekalah justeru pemimpinnya
dan yang pertama: Rasul pembawa nikmat-Nya

yang mengenal Allah pasti mengenal dia
yang mengenal dia mengenal keutamaannya
yang bersumber pada lingkungan keluarganya
tempat manusia bermandikan cahaya¹²

Sya'ir Farazdaq

Melukiskan kemuliaan anggota ahlulbait Rasulullah s.a.w.:
'Ali Zainal Abidin bin Al-Husein bin 'Ali bin Abi Thalib radhiyallahu anhum.

- 1) Dua Hadith Shahih Bukhari dan Muslim.
- 2) Hadith Rasulullah s.a.w. yang mewasiatkan ummatnya supaya tetap berpegang teguh pada dua bekal, iaitu Kitabullah dan ahlulbait beliau.
- 3) Karbala = Tempat pasukan Bani Umayyah menyerang Al-Husein r.a
Dzil Jausyan = nama orang yang mencincang jenazahnya.
- 4) Surah Al-Ahzab: 33 dan Surah Aali Imran: 61
- 5) Haud = Syurga. Yaumul-Mizan = Hari Kiamat.
- 6) 'Ajam = Sebutan khusus bagi semua bangsa diluar bangsa Arab, atau semua yang tidak berbahasa Arab.
- 7) Ruknul-Hatim = Sudut Ka'bah, tempat Hajar Aswad diletakkan.
- 8) Bak = Laksana
- "9) Kata "tidak" dalam syahadat: "Tidak ada tuhan selain Allah